

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Strategi Kegiatan belajar mengajar Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review( Murder) dikala ini tidak sering dipedomani dalam kegiatan belajar mengajar. Banyak yang belum mengenali strategi kegiatan belajar mengajar“ Murder”, strategi ini mempunyai banyak arti didalamnya, antara lain Mood selaku seseorang guru bisa memastikan pola pikir( metode pikir) dan atmosfer perasaan supaya positif dalam berlatih, Understand seseorang guru sanggup paham hal mengenai apa yang tengah dipelajari, Recall mengenang lagi wawasan yang sudah dipelajari, Digest memeriksa lagi kenyataan dan menemukan kelalaian yang terdapat, Expand menguraikan wawasan, serta yang terakhir selaku seseorang guru sanggup me-Review lagi hal kegiatan belajar mengajar yang telah dicoba (Nuryanti, 2016: 9).

Banyak pula yang belum mengetahui kalau kegiatan belajar mengajar Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review (Murder) sanggup membagikan partisipan ajar daya serta pengalaman berlatih yang membuat mereka menuntaskan kasus ataupun kendala- kendala disekitarnya. (Bekti Wulandari, 2013: 79). Sementara itu situasi kegiatan belajar mengajar dengan memakai strategi kegiatan belajar mengajar Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review( Murder) ini telah berjalan dengan bagus, bermukim lagi gimana pengajar membiasakan dengan style berlatih yang diaplikasikan, mempunyai persfektif berkuasa dalam pendidikan era saat ini yang terfokus pada gimana orang mendapatkan data serta gimana cara berasumsi serta berlatih itu terjalin.

Karena bagi Hyethecker Dansereau serta Rocklin Strategi kegiatan belajar mengajar Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review( Murder) diperoleh oleh perspektif ilmu jiwa kognitif serta strategi ini bisa menguatkan uraian sebab peserta didik wajib menerangkan, meluaskan, menulis, mengaitkan ide- ide penting dengan pengalaman yang diterima( Dasilva I, 2006: 187). Dalam perihal ini, keahlian dalam mengerjakan sesuatu data yang diterima lebih diprioritaskan.

Dalam suatu riset terdahulu yang dicoba oleh Mohamad Zaenudin( 2015) yang bertajuk “Aplikasi Bentuk Kegiatan belajar mengajar Murder kepada Kenaikan Keahlian Berfikir Inovatif Peserta didik Pada Rancangan Kontaminasi Area di Kategori X Manu Putra Buntet Madrasah”. Serta riset lebih dahulu pada skripsi buatan Hendrik Hendriana Belas kasihan, Bidang Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu serta Teknologi UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta tahun 2012 dengan kepala karangan“ Akibat Strategi Kegiatan belajar mengajar Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, and Review( Murder) dengan tata cara unjuk rasa kepada hasil berlatih fisika peserta didik SMP Negara 1 Pamarican”.

Dipaparkan kalau ada informasi beberapa besar peserta didik melaporkan suka berlatih dengan memakai strategi kegiatan belajar mengajar Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, and Review( Murder) disebabkan kegiatan belajar mengajar ini belum sempat dicoba oleh guru lebih dahulu, dari hasil kalkulasi yang melaporkan amat sepatat sebesar 36, 96 Persen, menanggapi sepatat sebesar 38, 70 Persen sebaliknya yang menanggapi kurang sepatat cuma satu orang ataupun sebanding dengan 18, 26 Persen saja. Alhasil atensi serta antusias mereka nampak pada dikala cara kegiatan belajar mengajar mulai dari melaksanakan pengajuan di depan kategori, hingga membuat informasi yang sudah di diskusikannya yang bisa menaikkan energi daya cipta serta uraian mereka kepada modul yang dipelajari.

Bersumber pada hasil informasi yang didapat pada riset itu, pastinya akibat dari strategi kegiatan belajar mengajar mood, understand, recall, digest, expand, review( Murder) dengan tata cara demonstrasi kepada hasil berlatih kognitif serta afektif peserta didik.

Tetapi, memandang situasi guru dikala ini, guru wajib sanggup memantau tingkatan independensi berlatih peserta didik pada kasus kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam serta Budi Akhlak. Bersumber pada hasil pemantauan yang periset jalani di sekolah SMP IT Nurul Hadina Patumbak pada hari Senin, 07 Januari 2022 jam 09:45-11:15 Wib persisnya dikelas VII yang jadi subjek serta poin riset ini esoknya, ada kasus ialah guru PAI yang cuma memakai tata cara kegiatan belajar mengajar khotbah yang konstan alhasil peserta didik pada dikala cara

berlatih membimbing banyak tidak fokus dengan penyampaian guru di depan kategori, beberapa peserta didik terdapat yang asik rumpi sendiri, terdapat yang main hp sembari sesekali menyimak penyampaian guru di depan kategori.

Pemicu peserta didik kurang membagikan atensi kepada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Budi Akhlak, sebab memanglah kerangka balik mereka beberapa besar terlahir dari keluarga yang kurang mencermati permasalahan agama serta ialah peserta didik alumni sekolah dasar (SD) umum. Jadi alami banyak nampak menyepelekan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Budi Akhlak serta akhirnya sulit menyambut modul yang diajarkan.( Hasil Tanya jawab Riset dengan Guru PAI SMP IT Nurul Hadina Patumbak Pada Hari Senin, 10 Januari 2022 Jam 09:45-11: 15).

Bersumber pada data yang didapat pengarang dari peserta didik kategori VII SMP IT Nurul Hadina Patumbak merupakan beberapa besar peserta didik menyangka kalau guru aspek riset Pendidikan Agama Islam serta Budi Akhlak kurang inovatif dalam tiap penyampaian modul, alhasil susah dimengerti serta menjenuhkan.

Pemikiran yang begitu seperti itu yang menimbulkan atensi peserta didik buat menekuni Pendidikan Agama Islam serta Budi Akhlak menurun kesimpulannya berimplikasi pada rendahnya hasil berlatih mereka. Mereka merasa modul dipelajarinya kurang berguna dalam kehidupan tiap hari, alhasil merasa“ dituntut” buat menekuni suatu yang ada di luar capaian energi pikirnya.

Mengalami permasalahan buat menekuni Pendidikan Agama Islam serta Budi Akhlak nyata bukan perihal yang gampang. Tidak hendak gampang seseorang peserta didik buat berkonsentrasi berlatih Pendidikan Agama Islam serta Budi Akhlak bila beliau merasa terdesak. Oleh sebab itu, guru butuh mencari jalur supaya peserta didik berlatih Pendidikan Agama Islam serta Budi Akhlak jadi lebih mengasyikkan alhasil peserta didik itu senantiasa antusias, serta bisa menaikkan hasil belajarnya. Pasti perihal ini tidak bebas dari usaha guru menggunakan bermacam strategi kegiatan belajar mengajar yang beragam banyaknya, ialah antara lain strategi kegiatan belajar mengajar mood, understand, recall, digest, expand, review( Murder) yang jadi poin ulasan dalam riset ini esoknya. Dengan tata cara

unjuk rasa kepada hasil berlatih afektif peserta didik, membuktikan kalau strategi kegiatan belajar mengajar mood, understand, recall, digest, expand, review (Murder) ini ada akibat positif kepada hasil berlatih kognitif serta afektif peserta didik.

Diharapkan dengan strategi “Murder”, seseorang peserta didik hendak hadapi kesuksesan dalam berlatih paling utama dalam perihal daya kognitif. Daya kognitif ialah daya yang berhubungan dengan kemampuan wawasan serta teknologi. Dalam daya kognitif ada kadar uraian, pada tingkatan uraian ini seseorang peserta didik memiliki daya buat meresap maksud dari modul ataupun materi yang dipelajari. Tiap orang mempunyai anggapan mengenai observasi ataupun absorpsi atas sesuatu subjek yang menimbulkan tingkatan pemahamannya pula berbeda

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (MURDER) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP IT Nurul Hadina Patumbak”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

- 1.2.1.** Kurangnya pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang masih menggunakan metode pembelajaran ceramah yang monoton di SMP IT Nurul Hadina Patumbak.
- 1.2.2.** Kurangnya pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nurul Hadina Patumbak yang kurang kreatif dalam setiap penyampaian materi, sehingga sulit dipahami dan membosankan.
- 1.2.3.** Rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP IT Nurul Hadina Patumbak.
- 1.2.4.** Kurangnya semangat siswa SMP IT Nurul Hadina Patumbak dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 1.2.5.** Strategi Murder yang jarang dipedomani dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### 1.3. Batasan Masalah

Pemisahan sesuatu permasalahan dipakai guna menghindari terdapatnya ekspansi ataupun pelebaran utama permasalahan serta supaya riset itu lebih terencana serta mempermudah dalam ulasan alhasil tujuan riset hendak berhasil. Buat mementingkan kasus yang hendak diulas di dalam riset ini, sehingga periset membuat batas permasalahan selaku berikut: **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (MURDER) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP IT Nurul Hadina Patumbak”**.

### 1.4. Rumusan Masalah Penelitian

- 1.4.1. Bagaimana hasil belajar sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP IT Nurul Hadina Patumbak ?
- 1.4.2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP IT Nurul Hadina Patumbak ?
- 1.4.3. Bagaimana hasil belajar dapat ditingkatkan setelah menggunakan strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP IT Nurul Hadina Patumbak ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- 1.5.1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP IT Nurul Hadina Patumbak.

**1.5.2.** Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP IT Nurul Hadina Patumbak.

**1.5.3.** Untuk mengetahui hasil belajar setelah menggunakan strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP IT Nurul Hadina Patumbak.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Secara Teori**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khazanah keilmuan dalam bidang ilmu pendidikan dan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya di sekolah SMP IT Nurul Hadina Patumbak.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang strategi pembelajaran pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.6.2. Secara Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi kalangan pendidik tentang strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Sebagai bahan masukan kepada guru mata pelajaran akan fungsi dari keterampilan mengejar dengan strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) untuk menunjang keberhasilan pendidikan dan pengajaran, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### **1.6.3. Kegunaan Bagi Peneliti**

- a. Menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang strategi pembelajaran *Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review* (Murder) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b. Sebagai salah satu cara membuka cakrawala wawasan serta mengembangkan pola berfikir untuk mahasiswa khususnya calon guru agar dapat mengaplikasikannya di kemudian hari.

